Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)
Vol. 1, No. 1, February 2025

Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah

Anita Datu Sanggalangi[1*], Corvis L. Rantererung[2], Johannes B. Halik
[1,2,3] Program Studi Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

E-mail: anitasanggalangi6813@gmail.com[1]
[*]Penulis korespondensi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan dari berbagai tingkatan di Inspektorat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan RKA melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga pertanggungjawaban, yang bertujuan memastikan penggunaan anggaran yang transparan dan akuntabel. Faktor-faktor utama yang mendukung kualitas laporan keuangan meliputi kepatuhan terhadap standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengelolaan keuangan yang efektif, transparansi, serta pengawasan yang ketat. Evaluasi terhadap RKA berperan penting dalam memastikan efisiensi alokasi anggaran, mencegah penyimpangan, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan agar akurat dan sesuai dengan regulasi. Dengan demikian, optimalisasi implementasi dan evaluasi RKA menjadi faktor kunci dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah.

Kata kunci: Evaluasi, Rencana Kerja dan Anggaran, Kualitas Laporan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas.

Abstract: *This study aims to evaluate the implementation of the Work Plan and Budget (RKA) in improving the quality of financial reports in the Inspectorate of Central Papua Province. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with informants from various levels in the Inspectorate. The results of the study indicate that the implementation of the RKA involves a series of systematic stages, starting from preparation, implementation, monitoring, evaluation, to accountability, which aims to ensure transparent and accountable budget use. The main factors that support the quality of financial reports include compliance with accounting standards, human resource competence, an effective financial management system, transparency, and strict supervision. Evaluation of the RKA plays an important role in ensuring the efficiency of budget allocation, preventing deviations, and improving the quality of financial reports to be accurate and in accordance with regulations. Thus, optimizing the implementation and evaluation of the RKA is a key factor in improving the transparency and accountability of financial reports in the Inspectorate of Central Papua Province.*

Keywords: *Evaluation, Work Plan and Budget, Quality of Financial Reports, Transparency, Accountability.*

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan indikator penting dalam mengukur transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di sektor publik. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku, dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pemangku kepentingan (Setiawan & Kurniasih, 2021). Dalam konteks pemerintahan daerah, Inspektorat memiliki peran strategis dalam mengawasi dan mengevaluasi penggunaan anggaran guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta efektivitas pengelolaan keuangan (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021).

Inspektorat Provinsi Papua Tengah merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan audit internal terhadap pelaksanaan anggaran pemerintah daerah. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Studi sebelumnya (Lambe et al., 2024) menunjukkan bahwa perubahan regulasi yang dinamis, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta sistem pengelolaan keuangan yang belum optimal dapat menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Nasution & Barus, 2019). Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) menjadi aspek krusial dalam mengidentifikasi sejauh mana kebijakan anggaran telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

Evaluasi RKA tidak hanya penting untuk memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien dan transparan, tetapi juga untuk menilai efektivitas strategi pengelolaan keuangan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah (Paembonan et al., 2024). Studi terdahulu menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran pemerintah (Aini et al., 2023). Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menganalisis keterkaitan antara evaluasi RKA dengan kualitas laporan keuangan di lingkungan Inspektorat daerah, khususnya di Provinsi Papua Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan mengeksplorasi bagaimana evaluasi RKA dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada lembaga tersebut.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah.
3. Mengkaji keterkaitan antara evaluasi RKA dengan peningkatan kualitas laporan keuangan guna memberikan rekomendasi perbaikan bagi pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang manajemen keuangan sektor publik serta menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan melalui optimalisasi evaluasi RKA.

TINJAUAN LITERATUR

Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) merupakan instrumen utama dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan organisasi publik, yang mencakup estimasi pendapatan dan belanja dalam satu periode tertentu (Setiawan & Kurniasih, 2021). Evaluasi RKA menjadi tahap krusial untuk menilai efektivitas implementasi anggaran dalam mencapai tujuan organisasi serta memastikan alokasi sumber daya yang efisien (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Studi terdahulu menekankan bahwa keberhasilan RKA dalam organisasi sektor publik sangat bergantung pada transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku (Aini et al., 2023).

Menurut teori pengelolaan keuangan publik, evaluasi RKA berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan perbaikan terhadap kebijakan anggaran yang telah disusun (Mardiasmo, 2018). Evaluasi ini mencakup aspek efisiensi dan efektivitas, yang berperan dalam menentukan apakah anggaran yang dialokasikan telah digunakan dengan optimal dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Suwardjono, 2020). Oleh karena itu, dalam konteks pemerintahan daerah, evaluasi RKA tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas

laporan keuangan dan manajemen keuangan yang berkelanjutan (Medea et al., 2024).

Kualitas Laporan Keuangan di Sektor Publik

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan komponen kunci dalam transparansi dan akuntabilitas sektor publik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, serta efektivitas sistem pengelolaan keuangan (Nasution & Barus, 2019).

Dalam konteks pemerintah daerah, laporan keuangan yang akurat dan transparan berperan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran (Rahmawati et al., 2022). Studi lain menyoroti bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akuntansi pemerintahan dapat meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Yosefrinaldi, 2021). Namun, masih ditemukan kendala seperti kurangnya kompetensi tenaga akuntansi pemerintah serta ketidakpatuhan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Setiawan & Kurniasih, 2021).

Hubungan Evaluasi RKA dengan Kualitas Laporan Keuangan

Evaluasi terhadap RKA memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di sektor publik. Menurut teori **Agency Theory** yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), pemerintah sebagai agen harus mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada masyarakat sebagai prinsipal. Dalam konteks ini, evaluasi RKA dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah dengan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan perencanaan dan menghasilkan laporan keuangan yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021).

Studi empiris oleh Rahmawati et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi evaluasi RKA yang ketat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintahan daerah, terutama dalam aspek transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Selain itu, penelitian oleh Yosefrinaldi (2021) menyoroti bahwa sistem pengawasan internal yang kuat dalam proses evaluasi RKA dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Dari perspektif New Public Management (NPM), evaluasi RKA tidak hanya menjadi alat pengawasan tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan publik (Hood, 1991). Pendekatan ini menekankan bahwa birokrasi pemerintahan harus mengadopsi prinsip-prinsip manajemen sektor swasta, seperti orientasi pada hasil dan pengukuran kinerja, guna memastikan penggunaan anggaran yang lebih efektif dan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang lebih baik (Aini et al., 2023 ; Halik et al., 2023).

Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis bagaimana evaluasi RKA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perspektif utama yang digunakan adalah pendekatan akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen keuangan sektor publik, yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi serta efektivitas pengelolaan anggaran dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan kajian literatur, penelitian ini berasumsi bahwa kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah dapat ditingkatkan melalui implementasi evaluasi RKA yang efektif, yang mencakup aspek efisiensi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan evaluasi RKA sebagai variabel kunci dalam peningkatan kualitas laporan keuangan di sektor publik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (Sugiyono, 2020) untuk mengeksplorasi bagaimana evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif informan serta data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik.

Studi kasus ini berfokus pada analisis pelaksanaan RKA, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, serta bagaimana evaluasi RKA berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di lingkungan Inspektorat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Inspektorat Provinsi Papua Tengah yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran serta laporan keuangan. Teknik *purposive sampling* (Singarimbun, M & Effendi, 2008; Susilana, 2015) digunakan untuk memilih informan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai proses pengelolaan keuangan di Inspektorat. Sampel terdiri dari 10 orang informan, termasuk Inspektur, Sekretaris, Bendahara, Auditor, Pejabat Pengelola Keuangan, serta beberapa staf terkait yang terlibat langsung dalam proses penyusunan dan evaluasi RKA.

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah, yang merupakan lembaga pengawas internal pemerintah daerah dengan tugas utama melakukan audit dan pengawasan atas pengelolaan keuangan di wilayahnya. Waktu penelitian berlangsung selama beberapa bulan yaitu dari bulan Oktober 2024 hingga bulan Januari 2025, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, hingga analisis serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan pola temuan utama. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data untuk menjelaskan hubungan antara evaluasi RKA dan kualitas laporan keuangan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan serta memverifikasi temuan dengan dokumen yang tersedia (Fiantika et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) di Inspektorat Provinsi Papua Tengah telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. RKA berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas keuangan pemerintah daerah.

Dalam wawancara dengan **Inspektur Inspektorat Provinsi Papua Tengah**, beliau menyatakan:

> *"Pelaksanaan RKA memiliki peran penting dalam mengelola anggaran dan memastikan bahwa program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. RKA menjadi dasar pengawasan terhadap penggunaan anggaran tersebut."* (Wawancara responden, 2024).

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat tantangan dalam pelaksanaan RKA, seperti perubahan regulasi yang sering terjadi dan keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami standar akuntansi pemerintah. **Sekretaris Inspektorat** menambahkan:

> *"Pelaksanaan RKA mengacu pada prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, namun masih terdapat kendala, seperti pemahaman yang terbatas terhadap sistem akuntansi pemerintahan dan kurangnya pelatihan bagi tim keuangan."* (Wawancara responden, 2024)

Dengan demikian, meskipun RKA telah diterapkan secara sistematis, masih diperlukan perbaikan dalam aspek peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta adaptasi terhadap kebijakan dan regulasi terbaru.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mendukung kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah, yaitu:

1. **Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi** – Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang

akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. **Bendahara Inspektorat** menyampaikan:

> *"Kepatuhan terhadap standar akuntansi menjadi dasar dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Evaluasi RKA membantu memastikan bahwa seluruh pencatatan dan pelaporan dilakukan sesuai aturan."* (Hasil wawancara responden, 2024).

2. **Kompetensi Sumber Daya Manusia** – Keterampilan dan pengetahuan pegawai dalam penyusunan laporan keuangan berpengaruh besar terhadap kualitas laporan. **Auditor Inspektorat** menambahkan:

> *"Inspektorat secara rutin melakukan pelatihan bagi SDM agar lebih kompeten dalam pengelolaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan."* (Hasil wawancara responden, 2024).

3. **Pengawasan Internal dan Evaluasi Berkala** – Monitoring dan audit internal yang ketat membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan. **Auditor Madya Inspektorat** menyebutkan:

> *"Inspektorat melakukan audit berkala dan evaluasi kinerja pegawai dalam menyusun laporan keuangan. Ini sangat membantu dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas."* (Hasil wawancara responden, 2024)

4. **Pemanfaatan Teknologi Informasi** – Penggunaan sistem informasi keuangan daerah seperti SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan. **Kasubag Keuangan** menegaskan:

> *"Dengan sistem informasi yang terintegrasi, pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, memudahkan pelaporan, serta meningkatkan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan."* (Hasil wawancara responden, 2024).

Keterkaitan Evaluasi RKA dengan Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi RKA memiliki keterkaitan yang erat dengan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memastikan bahwa anggaran dialokasikan dengan tepat dan digunakan secara efisien, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Menurut **PPUPD Madya Inspektorat**, evaluasi RKA tidak hanya berperan dalam mengontrol penggunaan anggaran tetapi juga membantu dalam perbaikan kebijakan keuangan:

> *"Evaluasi RKA sangat penting untuk memastikan anggaran digunakan secara efektif dan efisien. Evaluasi ini membantu dalam identifikasi masalah serta perbaikan dalam pengelolaan keuangan."* (Hasil wawancara responden, 2024).

Selain itu, **Irban I Inspektorat** menyoroti bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memuat informasi yang relevan dan dapat dipercaya:

> *"Evaluasi RKA memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya lengkap tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar akuntansi pemerintahan."* (Hasil wawancara responden, 2024).

Dari hasil wawancara dan analisis data, ditemukan bahwa semakin baik sistem evaluasi RKA, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan perbaikan dalam aspek evaluasi dan pengawasan, Inspektorat dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan di masa mendatang.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat lebih terjamin. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan agar mampu memahami standar akuntansi dan regulasi keuangan yang berlaku. Selain itu, optimalisasi pengawasan internal dan pemanfaatan teknologi informasi, seperti Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), dapat mempercepat proses pencatatan serta meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk memperkuat sistem evaluasi anggaran

dengan menekankan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan. Evaluasi yang lebih ketat terhadap pelaksanaan RKA dapat mencegah penyimpangan dalam penggunaan anggaran serta memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan benar-benar digunakan sesuai dengan perencanaan. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya berdampak pada perbaikan tata kelola keuangan daerah tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran di lingkungan pemerintahan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. Implementasi RKA yang terstruktur dan sistematis memastikan bahwa anggaran digunakan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan meliputi kepatuhan terhadap standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem pengelolaan keuangan, serta pengawasan internal yang ketat.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa meskipun pelaksanaan RKA di Inspektorat telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan seperti perubahan regulasi yang sering terjadi dan keterbatasan dalam pemahaman standar akuntansi pemerintah. Evaluasi yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran, didukung dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, dapat membantu mengatasi kendala tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi RKA bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol keuangan, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implikasi dari temuan ini menekankan perlunya penguatan mekanisme evaluasi RKA serta perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan daerah guna mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). The impact of financial reporting quality on public sector accountability: A case study of local government institutions. *Journal of Public Financial Management*, *15*(2), 112-125.

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Pertama, Issue March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Halik, J. B., Yemima, Y., & Halik, M. Y. (2023). THE INFLUENCE OF PARTICIPATION IN BUDGET PREPARATION ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PT PLN (PERSERO) DISTRIBUTION MAIN UNIT AND SULAWESI LOAD MANAGEMENT CENTER. *Journal Of Entrepreneur, Business, and Management*, *1*(3), 9–19. https://doi.org/https://doi.org/10.37531/jebm.v1i3.66

Herindraningrum, S., & Yuhertiana, I. (2021). The role of financial report quality in strengthening government accountability and transparency. *Journal of Government Accounting*, *13*(1), 45-58.

Hood, C. (1991). A public management for all seasons? *Public Administration*, *69*(1), 3-19.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305-360.

Lambe, K. H. P., Palondongan, E., Ma'na, P., & Tandi, A. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Toraja Utara. *Al-Buhuts*, *20*(1), 138–147. https://doi.org/10.30603/ab.v20i1.4711

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Medea, F., Sabandar, S. Y., & Badawi, R. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TORAJA UTARA. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, *2*(1), 45–51. https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/226

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J.

(2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.

Nasution, A. P., & Barus, A. (2019). The influence of government accounting standards on financial reporting quality in local governments. *Indonesian Journal of Accounting Research*, *22*(3), 211-230.

Paembonan, R., Ma'na, P., & Halik, J. (2024). Analisis akuntabilitas kinerja keuangan daerah di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang kabupaten biak provinsi Papua. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, *02*(2), 1–6. https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/254/143

Rahmawati, L., Syahputra, R., & Wijaya, H. (2022). Evaluating financial statement quality through budget performance in local governments. *Journal of Public Sector Accounting*, *20*(2), 78-91.

Setiawan, B., & Kurniasih, E. (2021). Financial statement quality in regional governments: An analysis of compliance with accounting standards. *Journal of Accounting and Financial Review*, *18*(1), 33-47.

Singarimbun, M & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.

Sugiyono. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, *11*(3), 287–301.

Suwardjono. (2020). *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Yosefrinaldi, Y. (2021). The role of information technology in improving financial report accuracy in government institutions. *Journal of Accounting Information Systems*, *17*(3), 102-118.